

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan studi kasus gambaran tingkat kemandirian keluarga dalam merawat klien skizofrenia di rumah kepada keluarga Tn. S, dapat disimpulkan bahwa keluarga tersebut tergolong kemandirian keluarga tingkat III yaitu sebagai berikut : 1) keluarga dapat menerima petugas kesehatan yang datang ke rumah dengan baik, 2) keluarga menerima pelayanan keperawatan yang diberikan petugas, 3) keluarga mengetahui masalah dan dapat mengungkapkan masalah kesehatan klien skizofrenia, 4) keluarga memanfaatkan pelayanan kesehatan secara aktif, 5) keluarga mampu melakukan perawatan sederhana sesuai yang di anjurkan, dan 6) keluarga mampu melaksanakan tindakan pencegahan kekambuhan klien skizofrenia secara aktif. Keluarga tersebut belum sepenuhnya dapat memenuhi indikator nomer tujuh yaitu melaksanakan tindakan promotif secara aktif dikarenakan Nn. D sering kambuh, sedangkan Nn. Y bisa berinteraksi dengan tetangga walaupun hanya sebatas tetangga depan rumah.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, di berikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan sebagai berikut :

##### **1. Bagi Keluarga**

Keluarga sebaiknya membantu memberikan suatu keterampilan sesuai dengan kemampuan klien skizofrenia. Ditinjau kembali pada klien tersebut

agar memiliki motivasi untuk meningkatkan keterampilan menghadapi kehidupannya kelak.

## 2. Bagi Para Tenaga Kesehatan Jiwa

Oleh karena tingkat kemandirian keluarga dalam merawat klien skizofrenia sangatlah penting, maka disarankan jika tenaga kesehatan yang berkunjung ke rumah klien yang menderita skizofrenia diharapkan tidak hanya menjelaskan tentang perawatan klien dengan gangguan jiwa saja tapi sangatlah penting jika keluarga di berikan informasi atau penyuluhan yang cukup tentang skizofrenia dan cara merawat dengan baik dan benar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap peneliti selanjutnya untuk meneliti subyek penelitian yang sama yaitu keluarga tetapi dengan variabel yang berbeda. Selain itu peneliti lebih melakukan BHSP (Bina Hubungan Saling Percaya) terhadap responden agar dalam penelitian selanjutnya mempermudah peneliti untuk menggali data yang diinginkan peneliti dan sebaiknya jangan memberikan intervensi apapun pada responden saat penelitian berlangsung karena dapat mempengaruhi pada hasil penelitian, tetapi pada saat sesudah selesai penelitian kita wajib memberikan intervensi yang tepat agar responden lebih mengerti dan mempunyai wawasan yang luas.